

Pengaruh *Hallyu Wave* Terhadap Perkembangan Menghafal Al Qur'an Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Zulfa Annida Fauziyah*, Sukari, Sugiyat

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*email: zulfaannida7@gmail.com

Abstrak

Budaya korea sudah banyak dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat baik muda maupun tua. Mudahnya akses media mendukung tersebarnya budaya korea seperti *k-drama*, *k-pop*, *k-food*, *k-fashion*, dan *k-beauty*. *Hallyu* merupakan budaya korea yang disukai oleh remaja Indonesia baik di bawah lembaga umum maupun swasta seperti pondok pesantren yang notabene belajar ilmu Al Quran. Berdasarkan pernyataan di atas, memunculkan pertanyaan bagi peneliti. Bagaimana peranan *hallyu wave* terhadap perkembangan menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023? Bagaimana pengaruh *hallyu wave* terhadap perkembangan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023? Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan hipotesis dan berpedoman pada kuisioner. Penulis memasukkan semua sampel dengan jumlah 42 peserta didik. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Juga uji hipotesis dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Hallyu Wave* (X) terhadap perkembangan menghafal Al Quran (Y) dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dan nilai determinasi atau besar pengaruh 12,3%, yang berarti perkembangan menghafal Al Quran dipengaruhi salah satunya oleh *Hallyu Wave* sedangkan 87,7% dipengaruhi oleh hal lain.

Kata Kunci: *Hallyu Wave*, Al Quran, Perkembangan, Menghafal, Peserta Didik.

Abstract

Korean culture has been widely known by various groups of people, both young and old. Easy access to media supports the spread of Korean culture such as k-drama, k-pop, k-food, k-fashion, and k-beauty. Hallyu is a Korean culture that is liked by Indonesian youth both under public and private institutions such as Islamic boarding schools which incidentally study the Koran. Based on the statement above, raises questions for researchers. What is the role of the hallyu wave in the development of memorizing the Koran for class XI students at SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year? What is the influence of the hallyu wave on the development of memorizing the Koran in class XI students at SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo in the 2022/2023 academic year? This study uses a quantitative method that uses hypotheses and is guided by a questionnaire. The author included all samples with a total of 42 students. To analyze the data, researchers used the prerequisite test with the normality test, linearity test, and heteroscedasticity test. Also test the hypothesis with the t test, f test, and test the coefficient of determination. The results of this study indicate that there is an influence of the Hallyu Wave (X) on the development of

memorizing the Koran (Y) with a significance value of $0.023 < 0.05$, which means that H_1 is accepted and H_0 is rejected and the determination value or influence is 12.3%, which means the development of memorizing Al The Quran was influenced by one of them by the Hallyu Wave while 87.7% were influenced by other things.

Keywords: Hallyu Wave, Al Quran, Development, Memorization, Students.

I. PENDAHULUAN

Salah satu hal terkini yang saat ini sering dialami oleh para warga dunia adalah mengenai budaya baru atau lebih tepatnya budaya Korea. Budaya Korea atau *Hallyu Wave* sudah banyak diketahui oleh penjurur dunia baik itu dari segi *K-Beauty* (*Korean Beauty*), *K-Fashion* (*Korean Fashion*), *K-food* (*Korean Food*), *K-film* (*Korean Film*), *K-pop* (*Korean Pop*), dan juga *K-drama* (*Korean Drama*) (Isnaini, Achmad, & Muh.Isa, 2018: 111-116). Terbukti pada gelombang Korea atau *Korean Wave* atau *Hallyu* yang dengan pesat tersebar ke seluruh penjurur dunia. (Sharah, Thalal, & Yunus, 2022: 22-29)

Adanya budaya Korea tersebut tentu banyak menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi para penikmatnya. Diketahui bahwa penikmat budaya Korea tidak hanya ditemukan di masyarakat saja, tetapi juga di lembaga-lembaga sekolah baik formal maupun non formal. Bahkan setingkat pondok pesantrenpun juga ramai membicarakan hal-hal yang berkaitan tentang Korea.

Peserta didik yang tergabung dalam pondok pesantren tidak kalah fanatiknya dengan para penggemar yang berada di luar pesantren. Hal itu didukung dengan ditemukannya beberapa merchandise maupun pernak-pernik unik yang khas bercirikan bias atau idola mereka. Bahkan mereka menganggap idola adalah sumber motivasi mereka dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada kegiatan Pelatihan Praktik Lapangan (PPL) di SMA 1 Muhammadiyah Sukoharjo ditemukan beberapa siswa yang terkendala dalam menyelesaikan tugas menghafal yang disebabkan oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dalam. Maka penulis merasa penelitian ini perlu guna mengetahui seberapa besar pengaruh *hallyu wave* terhadap perkembangan menghafal anak didik. Didukung banyak ditemukannya pernak-pernik berbau Korea di kalangan peserta didik.

Alasan penulis untuk meneliti di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo ialah adanya dua sistem pendidikan yakni sekolah umum dengan basis asrama dengan keunggulan dari bidang ketahfidzan yaitu adanya program menghafal Al-Qur'an yang wajib diikuti oleh peserta didik. Dengan kata lain peserta didik mampu menguasai ilmu Al-Qur'an dan juga ilmu akademik di tengah-tengah merebaknya *hallyu wave* di berbagai kalangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus peneliti adalah adakah peranan dan pengaruh pengaruh *hallyu wave* terhadap perkembangan menghafal Al Quran peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memakai kaidah-kaidah ilmiah yaitu empirik/kongkrit, terukur, objektif, sistematis dan rasional (Dr. Suryana, 2010:5).

Penelitian ini menerapkan pertanyaan sistematis/terstruktur yang sama kepada banyak orang, dan selanjutnya jawaban yang didapatkan peneliti dicatat, diolah, serta dianalisis.

Waktu penelitian bulan Juni sampai Juli dengan sampel peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI yang mengetahui *hallyu wave* di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yaitu sebanyak 42 siswa. Menurut (Arikunto, 2006:104) apabila sampel berjumlah kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Berdasarkan teori tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo jurusan MIPA dan IPS dengan jumlah keseluruhan 43 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuisisioner dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis menggunakan :

A. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terbagi menjadi beberapa jenis, meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data yang penting bagi penetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan arti lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang teliti normal, maka tidak diperlukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain: uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Lilifors*, dan lain-lain. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji ini berkaitan dengan regresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas jika nilai signifikansi $>0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu *Hallyu Wave* dengan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan menghafal Al Quran, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu *Hallyu Wave* dengan variabel dependen (Y) yaitu perkembangan menghafa Al-Quran.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengalami pertidaksamaan varians dari variabel-variabelnya. Dasar pengambilan keputusan apabila grafik plot menunjukkan titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas. Apabila grafik

plot tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumus Pearson Product Moment :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi pearson

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah skor item atau jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah skor total (item) atau jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

N : jumlah responden

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Maksud dari pengujian ini adalah untuk memperkirakan seberapa besar nilai variabel dependen yang telah dipengaruhi variabel independen (Sofian Siregar, 2013: 379). Uji regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas.

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a dan b : konstanta

B. Uji Hipotesis

1. Uji secara parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menguji tentang pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel konstan yang dianggap konstan. Dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig \leq 0,05$ dimana H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat (Y). Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $sig \geq 0,05$ dimana H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hal tersebut menjelaskan tidak ada keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat (Y).

2. Uji secara bersama-sama (uji F)

Uji F yaitu pengujian untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $sig < 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat

pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Jika $\text{sig} > 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Apabila hasil R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan semakin lemah, maka model dapat dikatakan kurang layak. Apabila hasil R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan semakin kuat, maka model dapat dikatakan kuat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara *offline* menggunakan kuisioner atau angket. Dalam penelitian ini disebar angket kepada peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo di rentang kelas XI. Hasil data 42 responden berdasarkan kelas yaitu 50% siswa jurusan MIPA dan 50% siswa jurusan IPS.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	R table	Keterangan
Pengaruh <i>Hallyu Wave</i> (X)	X1	0,598	0,3044	Valid
	X2	0,631	0,3044	Valid
	X3	0,682	0,3044	Valid
	X4	0,795	0,3044	Valid
	X5	0,689	0,3044	Valid
	X6	0,821	0,3044	Valid
	X7	0,484	0,3044	Valid
	X8	0,710	0,3044	Valid
	X9	0,629	0,3044	Valid
	X10	0,726	0,3044	Valid
Perkembangan Menghafal Al Qur'an (Y)	Y1	0,440	0,3044	Valid
	Y2	0,778	0,3044	Valid

Y3	0,460	0,3044	Valid
Y4	0,481	0,3044	Valid
Y5	0,204	0,3044	Tidak valid (dihapus)
Y6	0,507	0,3044	Valid
Y7	0,335	0,3044	Valid
Y8	0,501	0,3044	Valid
Y9	0,151	0,3044	Tidak valid (dihapus)
Y10	0,572	0,3044	Valid

Berdasarkan dari data di atas, dapat dilihat terdapat dua butir pernyataan variabel perkembangan menghafal Al Quran (Y) pada nomor 5 ($r = 0,204$) dan nomor 9 ($r = 0,151$) dengan keputusan tidak valid (karena $r_{hitung} < r_{tabel}$). Kemudian pernyataan pada butir nomor 5 dan nomor 9 karena tidak valid maka peneliti memutuskan untuk menghapus butir tersebut.

2. Uji reliabilitas

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Pengaruh Hallyu Wave (X)	0,764	Reliabel
Perkembangan Menghafal Al Qur'an (Y)	0,704	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan atau instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* > dari 0,6.

B. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24380833
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.080
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.650, dimana lebih dari 0.05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Tabel 4. Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Menghafal Al Quran * Hallyu Wave	Between Groups	(Combined)	98.750	18	5.486	.924	.563
		Linearity	28.912	1	28.912	4.869	.038
		Deviation from Linearity	69.838	17	4.108	.692	.780
	Within Groups		136.583	23	5.938		
	Total		235.333	41			

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity sig.* sebesar 0.780 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3. Uji heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.310	.813		1.611	.115
	Hallyu Wave	.023	.042	.087	.552	.584

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan analisis tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.584 dimana lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji koefisian korelasi

Tabel 6. Hasil uji koefisien korelasi

Correlations			
		Hallyu Wave (X)	Perkembangan Menghafal Al Quran (Y)
Hallyu Wave (X)	Pearson Correlation	1	-.351*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	42	42
Perkembangan Menghafal Al Quran (Y)	Pearson Correlation	-.351*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2 tailed), dari hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Hallyu Wave (X)* dengan variabel *Perkembangan Menghafal Al-Qur an (Y)*.

Dari data di atas pula, diketahui bahwa korelasi antara pengaruh *Hallyu Wave* (X) terhadap perkembangan menghafal Al Quran (Y) berpengaruh negatif yaitu sebesar -0,351 dengan tingkat pengaruh pada rentang rendah. Data responden berjumlah 42 (N=42)

5. Uji regresi linier sederhana

Tabel 7. Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.679	1.320		24.000	.000
	Hallyu Wave (X)	-.160	.067	-.351	-2.367	.023

a. Dependent Variable: Perkembangan Menghafal Al Quran (Y)

Berdasarkan hasil data yang telah diolah menggunakan *software SPSS for Windows*, diperoleh hasil seperti tabel di atas. Dapat diketahui pada kolom B nilai constant a adalah 31,679 sedangkan nilai X *Hallyu Wave* adalah 0,160.

Berikut persamaan regresinya:

$$Y = 31,679 - 0,160 X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui jika variabel X (*Hallyu Wave*) tidak mengalami perubahan maka variabel Y (Perkembangan Menghafal Al Quran) konstan dengan nilai sebesar 31,679 dan jika variabel X mengalami kenaikan persatu-satuan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,160.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 8. Hasil uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.679	1.320		24.000	.000
	Hallyu Wave	-.160	.067	-.351	-2.367	.023

a. Dependent Variable: Perkembangan Menghafal Al Quran

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas nilai absolute t_{hitung} (2,367) > nilai t_{tabel} yaitu (1,684) dan sig (0,023) < (0,05), maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X *Hallyu Wave* dan variabel Y.

2. Uji f

Tabel 9. Hasil uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.912	1	28.912	5.602	.023 ^a
	Residual	206.422	40	5.161		
	Total	235.333	41			

a. Predictors: (Constant), Hallyu Wave

b. Dependent Variable: Perkembangan Menghafal Al Quran

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, didapatkan nilai f_{hitung} (5.602) > f_{tabel} (4.091) dengan tingkat signifikansi 0.023 < dari 0.05. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *Hally Wave* berpengaruh terhadap perkembangan menghafal Al Quran di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo

3. Uji koefisien determinasi

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.101	2.272

a. Predictors: (Constant), Hallyu Wave

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh persentase keragaman variabel Perkembangan Menghafal Al Quran (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel Hallyu Wave (X) dengan R-square 0,123, sedangkan 0,877 sisanya dijelaskan variabel lain diluar model regresi. Dapat dikatakan bahwa pengaruh hallyu wave terhadap perkembangan menghafal Al Qur'an di kelas XI SMA Muhammadiyah sebesar 12,3%, sedangkan 87,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data daru uji regresi linear menunjukkan bahwa adanya pengaruh Hallyu Wave terhadap perkembangan menghafal Al Quran kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Pada penelitian ini dapat diketahui adanya perubahan pada perkembangan menghafal Al Quran setelah terdampak oleh pengaruh *Hallyu Wave*. Sebagaimana ditemukan dalam hasil analisis data, bahwa semakin tinggi pengaruh *Hallyu Wave* maka semakin rendah perkembangan menghafal Al Quran pada rentang rendah atau pada batas memberikan pengaruh yang menghasilkan dampak kearah negatif.

IV. KESIMPULAN

Peranan hallyu wave terhadap perkembangan menghafal Al Quran di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo memiliki peranan yang negatif, dengan nilai signifikan (0,023) dengan nilai alpha (0,05) dengan tingkat korelasi pada rentang rendah. Pengaruh hallyu wave (X) terhadap perkembangan menghafal Al Quran (Y) dengan nilai r-square sebesar 0,123 atau 12,3%. Sedangkan 0,877 atau 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dr. Suryana, M. (2010). *Metodologi Penelitian*. Indonesia: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Isnaini Nurul Lathifah, A. H. (2018). Pengaruh Mengakses Korean Wave terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6, 111-116.
- Sarah Dillah, M. T. (2022). The Influence of the Korean Wave on Behavior Among UIN Ar-Raniry. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 3, 29-42.